



---

**TUJUAN PENGAUDITAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR PADA  
LAPORAN AUDIT (STUDI LITERATUR PADA PERUSAHAAN DI  
INDONESIA)*****AUDITING OBJECTIVES AND AUDITOR'S RESPONSIBILITIES IN THE  
AUDIT REPORT (LITERATURE STUDY ON COMPANIES IN INDONESIA)*****Laoren Valerina Sinaga<sup>1</sup>, Martha Rotua Purba<sup>2</sup>, Natalia Febrianti Purba<sup>3</sup>***Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan**Email : laoren.7223142017@mhs.unimed.ac.id<sup>1</sup>, martharotua.7223142022@mhs.unimed.ac.id<sup>2</sup>,  
natalia.7223342008@mhs.unimed..ac.id<sup>3</sup>*

---

**Article Info****Article history :**

Received : 04-10-2024

Revised : 06-10-2024

Accepted : 08-10-2024

Published : 10-10-2024

**Abstract**

*The aim of this research is to determine the important objectives in carrying out audits and to determine the importance of the auditor's responsibilities in external audit reports. The writing uses library research techniques and descriptive analysis, which is a strategy that culminates, presents and analyzes facts to produce a fairly clear picture of the final writing. The research results show that audit objectives and auditor responsibilities have a very important role in an audit report. The results of this research are important for increasing stakeholder trust so as to support the company's sustainability and good reputation in the eyes of the public..*

**Keywords: Audit, Auditor, Audit Report**

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tujuan penting dalam melaksanakan pengauditan dan untuk mengetahui pentingnya tanggung jawab auditor pada laporan audit eksternal. Penulisannya menggunakan teknik penelitian kepustakaan dan analisis deskriptif, yaitu suatu strategi yang memuncak, menyajikan, dan menganalisis fakta untuk menghasilkan gambaran yang cukup jelas tentang tulisan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pengauditan dan tanggung jawab auditor memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah laporan audit. Hasil penelitian ini penting untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga mendukung keberlanjutan dan reputasi perusahaan yang baik di mata masyarakat.

**Kata kunci: Audit, Auditor, Laporan Audit****PENDAHULUAN**

Suatu Perusahaan dapat berjalan dengan baik merupakan suatu cerminan bahwa posisi keuangan mencapai tingkat kestabilan yang jauh dari resiko penurunan pendapatan maupun laba yang cukup drastis. Tetapi dalam hal itu, suatu perusahaan dituntut untuk membuat laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar laporan keuangan internasional yaitu IFRS (internasional financial reporting standards) maupun sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum yaitu GAAP (generally accepted accounting). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan berbagai peraturan yang mengatur penyusunan dan pelaporan laporan keuangan, khususnya bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Yang artinya semua perusahaan harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Merupakan



pedoman akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang harus diikuti oleh semua perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Kepatuhan terhadap undang-undang dan standar tersebut penting untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan seorang auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap stakeholder.

Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person (Alvin A.Arens 2017)

Menurut pendapat lain tentang pengertian Auditing yaitu suatu proses terencana untuk mendapatkan dan menilai bukti secara rasional mengenai pernyataan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menghasilkan hasil atas laporan audit sebuah perusahaan, (Bakti, Agung, 2024). Menurut pendapat dari Rida Perwita Sari, Sri Hastuti, dan Dyah Ratnawati (2020) menyimpulkan bahwa Auditing adalah pengevaluasian yang dilakukan secara teratur oleh pihak yang bersangkutan, dimana bersifat independen pada laporan keuangan yang telah dikerjakan oleh manajemen dan disertai dengan catatan-catatan pembukuan dan bukti pendukung.

Berdasarkan hasil pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk mendapatkan, memeriksa serta mengevaluasi tingkat keakuratan bukti atau informasi yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akuntansi Publik (SAP) yang berlaku.

Dari pemaparan diatas dinyatakan bahwa Auditing memiliki peran yang sangat penting didalam menentukan kesesuaian penyajian sebuah laporan perusahaan. Dengan itu dapat membuat para pemangku kepentingan yakin bahwa

laporan keuangan dan informasi lainnya yang disajikan oleh perusahaan adalah akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi serta peraturan yang berlaku. Dengan dasar pengertian itu, Penulis melakukan penelitian terkait dengan tujuan pengauditan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh auditor terhadap laporan audit yang baik dengan memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan dan informasi lain suatu perusahaan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengauditan**

Pengauditan adalah suatu proses secara teratur untuk memastikan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara bukti atau informasi yang dikumpulkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit merupakan prosedur rutin yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi. yang didapat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, (Alvin, 2015). Pengauditan melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan kesesuaian informasi dengan kriteria yang ditetapkan, serta penyampaian laporan hasil audit. Menurut Konrath (2002) dalam Agoes (2012:2) dijelaskan bahwa pengertian Pengauditan adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai asersi terhadap peristiwa - peristiwa ekonomi untuk tujuan menyakinkan dan memberikan hasil kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Haryono (2011:10) dijelaskan lagi bahwa Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan



asersi tentang aktivitas dan peristiwa-peristiwa ekonomi secara obyektif untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengauditan merupakan proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dan informasi secara rasional dan menentukan serta melaporkan tahap kesesuaian antara bukti dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan dan informasi lain pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, audit memegang peranan penting dan krusial dalam menumbuhkan keyakinan terhadap keakuratan laporan keuangan dan pengelolaan perusahaan.

## 2. Tujuan Pengauditan

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa tujuan audit laporan keuangan adalah untuk memberikan opini atas kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sehubungan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam semua aspek yang material. Jadi dapat menyimpulkan bahwa tujuan audit adalah untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa laporan keuangan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dan bebas dari kesalahan.. Menurut *Tuanakotta (2014:84)*, Tujuan audit adalah mencapai tingkat kepercayaan pemakai laporan keuangan atau *stakeholder* atas laporan keuangan tersebut. Laporan tersebut tercapai ketika auditor sudah memberikan opini mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan susunan pelaporan keuangan yang berlaku. Dan menurut *Arens et al (2015:168)*, Tujuan audit adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan menggunakan atau disajikan dengan wajar. Dan juga untuk meningkatkan kepercayaan pemakai laporan. Menurut *Fandy Tjiltono:2021*, Tujuan audit adalah menghasilkan opini auditor dimana opini tersebut dapat meningkatkan derajat kejakinan pengguna terhadap perusahaan. Apakah baik berinvestasi di perusahaan tersebut maupun untuk kepentingan lain. Auditor harus mempunyai keyakinan yang memadai mengenai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji substansial, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, untuk mendukung pandangannya berdasarkan Standar Audit.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan audit adalah untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan. Secara khusus, apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan besar, baik karena kesalahan atau keadaan, dan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Auditor melakukan evaluasi ini dengan menawarkan pandangan tidak memihak yang meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kebenaran data dalam laporan keuangan. Dengan demikian, audit tidak hanya fokus pada kesalahan maupun kepatuhan tetapi juga sebagai pemberi keputusan pengguna laporan keuangan dengan cara menentukan resiko akan masa depan.

## 3. Auditor

Menurut *Ardianingsih (2018)*, auditor adalah seorang independen yang berkompeten untuk menyatakan pendapat atau pertimbangan atas semua hal yang material mengenai apakah suatu tuntutan atau suatu perusahaan telah memenuh standar yang telah ditetapkan. Menurut *Mulyadi (2013)*, Auditor adalah orang yang memberikan jasa audit untuk memeriksa laporan



keuangan dan memastikan keakuratannya. Menurut *Arens, Elder et Al (2012)*, tugas auditor adalah mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi untuk menentukan sejauh mana informasi tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Auditor adalah seorang profesional yang independen dan berkompeten yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan memberikan penilaian atas bukti informasi keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk menilai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar atau kriteria yang berlaku, serta memastikan keakuratannya. Dengan memberikan opini yang objektif, auditor membantu memastikan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

#### **4. Tanggung Jawab Auditor**

Menurut *Standar Akuntansi 240*, tanggung jawab auditor adalah melaksanakan dan mengatur laporan audit sedemikian rupa sehingga memastikan laporan keuangan bebas dari salah saji substansial, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, sesuai dengan SOP. Akibatnya, partisipasi auditor memungkinkan mereka untuk memberikan komentar atas laporan keuangan yang telah disusun secara substansial sesuai dengan peraturan pelaporan keuangan yang relevan. Selanjutnya, auditor bertugas menyediakan laporan keuangan dan komunikasi sesuai dengan kesimpulan auditor dan sebagaimana diamanatkan oleh standar audit (SPAP). Menurut *Tugiman (2006)*, auditor bertanggung jawab untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dengan melakukan uji kecukupan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Auditor dapat merekomendasikan apakah langkah selanjutnya dapat diambil untuk memperbaiki kecurangan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Menurut *Fandy Tjiptono:2021*, Auditor bertanggung jawab untuk menciptakan keyakinan dengan menentukan batas-batas materialitas telah terpenuhi. Kepercayaan rasional merupakan kepercayaan yang tingkatnya tinggi, namun tidak mutlak. Jika auditor diharuskan mendeteksi setiap kesalahan atau kecurangan yang tidak material, suatu audit mungkin terlalu mahal atau tidak mungkin dilakukan. Konsep keyakinan memadai berarti bahwa auditor tidak menjamin dapat mendeteksi salah saji material.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas auditor adalah merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan dengan memastikan tidak terdapat ketidakakuratan yang signifikan dalam laporan keuangan. baik disengaja, yakni memaksakan syarat atau melakukan kesalahan. Dan mereka yang membutuhkan laporan akan menjadi lebih yakin akan hal ini. Selain itu, auditor harus menilai kecukupan sistem, mengkomunikasikan efektivitasnya, dan memberikan rekomendasi mengenai potensi kekurangan atau kesalahan yang dapat membahayakan bisnis. Selain itu, sesuai dengan aturan pelaporan keuangan, auditor diwajibkan untuk menyusun laporan audit dan memberikan penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang berlaku. Namun, auditor tidak bertanggung jawab untuk mendeteksi setiap kesalahan atau kecurangan yang tidak material, karena audit dilakukan berdasarkan prinsip keyakinan yang memadai, yang berarti tingkat keyakinan yang tinggi tetapi tidak absolut. Oleh karena itu, auditor tidak menjamin sepenuhnya keakuratan laporan keuangan, tetapi memberikan keyakinan bahwa laporan tersebut telah disajikan dengan wajar sesuai dengan standar yang berlaku.



## 5. Laporan Audit

Laporan audit merupakan sarana utama penjelasan kegiatan audit kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, sehingga merupakan hasil paling signifikan dari proses audit. Laporan audit memungkinkan pihak lain menilai kontribusi ini dan menunjukkan kualitas profesional pekerjaan audit. Tentu saja, hasil audit yang sangat baik adalah dasar dari setiap laporan audit yang sukses, namun laporan yang dibuat atau ditulis dengan buruk mungkin akan merugikan laporan audit tersebut. Bagi auditor di semua tingkatan, mulai dari kepala eksekutif audit (CAE) hingga anggota tim audit, menghasilkan laporan yang dapat dipahami dan bermanfaat harus menjadi prioritas utama mereka (Moeller, 2015). Menurut *Nurtaqwina et al., 2017*, laporan audit merupakan media yang memuat informasi tentang kewajaran laporan keuangan melalui opini auditor. Menurut *Algifari et al., 2021*, laporan audit adalah hasil laporan yang berisi opini auditor yang disampaikan kepada otoritas atas kesimpulan laporan keuangan yang telah melalui proses audit.

Dapat disimpulkan bahwa laporan audit adalah hasil akhir dari proses audit yang berfungsi sebagai saluran untuk menginformasikan hasil audit kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Laporan ini mencakup opini auditor terkait kewajaran laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan audit harus disusun dengan jelas, efektif, bagi pihak-pihak yang menggunakannya untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Laporan yang ditulis dengan buruk dapat mengurangi dampak dari hasil audit yang sebenarnya berkualitas tinggi.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, dan sumber data diperoleh dari dokumen seperti buku, jurnal penelitian, paper students dan internet. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan mempelajari kejadian, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan dan persepsi individu atau kelompok. Oleh karena itu, proses penelitian dalam pendekatan kualitatif diawali dengan perumusan hipotesis dasar, sehingga metode kualitatif adalah metode yang memusatkan perhatian pada pengamatan secara rinci. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data lain yang dapat mendukung penulisan artikel ini antara lain penelitian literatur, dokumen yang diperoleh dari buku, internet, jurnal penelitian, dan sumber lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pengauditan dan tanggung jawab auditor merupakan hal yang harus dilihat ketika melakukan atau membuat suatu laporan Audit. Dimana tujuan dari audit adalah untuk menentukan bagaimana data dalam laporan keuangan secara keseluruhan secara akurat mewakili situasi keuangan organisasi pada tanggal



tertentu (Kartika, 2011). Sama halnya dengan laporan audit yang dibuat oleh auditor dari beberapa studi kasus. Dari pembahasan kajian teori yang tertera di atas kami mengambil studi kasus dari beberapa perusahaan yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Yang dimana setiap perusahaan tersebut melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan dan informasi lainnya untuk mendapatkan reputasi yang kokoh sebagai salah satu pemimpin industri, dengan nama besar yang dihormati dan diakui luas berkat konsistensinya dalam menghasilkan laporan audit berkualitas tinggi. Pengakuan positif atas transparansi dan akurasi laporan keuangannya menjadi bukti dedikasi perusahaan terhadap tata kelola yang baik serta komitmen terhadap standar akuntansi dan audit yang berlaku. Kepercayaan yang diperoleh dari berbagai pemangku kepentingan semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang berintegritas dan profesional di pasar global.

Perusahaan yang menjadi objek literatur meliputi beberapa perusahaan yang ada di Indonesia yaitu PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Pertamina (PERSERO), PT Astra Otoparts Tbk, dan PTMNC Energy Investments Tbk.

Berikut adalah tabel yang merangkum peran tujuan pengauditan dalam melakukan audit pada laporan keuangan dan informasi perusahaan berdasarkan 5 studi literatur:

Tabel 1. Peran Tujuan Pengauditan pada Perusahaan di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Tujuan Audit	Kesesuaian
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1965	Untuk menerbitkan laporan auditor dengan suatu opini dan untuk mencapai kepastian yang wajar mengenai tidak adanya salah saji besar dalam laporan keuangan secara keseluruhan, baik karena kecurangan maupun kesalahan atau keadaan lain.	Sesuai dengan tujuan pengauditan dibuktikan dengan pernyataan dalam opini laporan audit
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1990	Untuk membaca laporan tahunan setelah tersedia dan mempertimbangkan apakah laporan tersebut mengandung perbedaan material	Sesuai dengan tujuan pengauditan dibuktikan dengan kesesuaian
			dengan laporan keuangan terlampir atau dengan temuan audit kami yang berisi pernyataan	standar IAPI



			salah yang material.	
3	PT.Pertamina	1957	Untuk memverifikasi kasi	Sesuai
	(PERSERO)		estimasi jumlah	dengan
			terpilihkan dari aset	tujuan
			minyak, gas, dan panas	pengauditan
			bumi serta data yang	dibuktikan
			mendukung analisis	dengan
			Grup dalam melakukan	dilakukannya
			evaluasi tersebut.	analisis data
				dan
				pengujian
				estimasi pada
				laporan audit
4	PT Astra Otoparts Tbk	1957	Untuk mendapatkan bukti audit atas angka dan pengungkapan	Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (Standar Audit Indonesia).
			laporan keuangan.	
			Prosedur yang dipilih	
			ditentukan oleh	
			penilaian auditor, yang	
			mencakup penilaian	
			terhadap kemungkinan	
			terjadinya salah saji	
			besar dalam laporan	
			keuangan, baik yang	
			disebabkan oleh	
			kecurangan maupun	
			kesalahan.	
5	PT MNC Energy Invesments Tbk	1989	Untuk Mengevaluasi kemampuan Grup dalam menjaga	Sesuai dengan Standar Audit Indonesia yang diterbitkan oleh



				Akuntan Publik Indonesia.
			kelangsungan usaha;	
			untuk mengungkapkan,	
			sesuai dengan	
			ketentuannya, hal-hal	
			yang berkaitan dengan	
			kelangsungan usaha;	
			dan menggunakan dasar	
			akuntansi perpetual	Dengan
			Grup, kecuali	menunjukkan
			manajemen bermaksud	bahwa bukti
			untuk membubarkan	audit yang
			Grup atau menghentikan	dikumpulkan
			operasinya, atau tidak	adalah tepat
			mempunyai pilihan	dan cukup
			praktis selain	untuk
			melaksanakan rencana	dijadikan
			ini.	landasan opini audit

Tabel diatas menunjukkan bahwa laporan audit yang dianalisis dalam 5 studi literatur perusahaan di Indonesia melakukan laporan audit sesuai dengan tujuan audit berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Fakta ini menunjukkan perlunya tujuan pengauditan dalam sebuah laporan keuangan dan informasi lainnya pada sebuah perusahaan untuk memeriksa keakuratan, memberikan hasil yang lebih detail dan formal dari laporan keuangan perusahaan dan informasi yang disajikan akurat, dapat diandalkan, dan telah mengikuti standar peraturan yang ada agar dapat memberikan bantuan pada perusahaan sehingga bisa semakin berkembang.

Dalam hal ini juga Perusahaan membutuhkan auditor yang bertanggung jawab atas arahan, pengawasan dan pelaksanaan audit sesuai dengan regulasi yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan. Auditor diharapkan mampu mengidentifikasi risiko, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif dalam laporan audit perusahaan.

Berikut adalah tabel yang merangkum peran tanggung jawab auditor dalam melakukan audit pada laporan keuangan dan informasi perusahaan berdasarkan 5 studi literatur:





Tabel 2. Peran Tanggung Jawab Auditor pada Perusahaan di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Tanggung Jawab	Kesesuaian
1	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1965	Mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat Risiko tidak terdeteksinya salah saji material akibat kecurangan, karena kecurangan mungkin melibatkan kolusi, pemalsuan, kelalaian yang	Sesuai di buktikan dengan hasil opini yang menjelaskan bahwa Opini dengan
			disengaja, salah saji, atau pengabaian pengendalian internal yang menyebabkan penipuan lebih besar daripada risikonya	
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1990	Memeriksa	
			keseluruhan penyajian,	
			organisasi, dan substansi laporan	
			keuangan, dengan	
			mempertimbangkan	
			pengungkapannya. dan	
			apakah transaksi dan	
			peristiwa yang	
			mendasarinya disajikan	
secarawajar dalam laporan keuangan.				
3	PT.Pertamina (Persero)	1957	Medapatkan bukti audit	
			yang cukup dan sesuai	
			mengenai informasi	
			keuangan entitas atau	
			aktivitas bisnis untuk	
			memberikan	
			pandangan pada	
			laporan keuangan.	
			Bimbingan supervisor	
			dan pelaksanaan audit	
kelompok adalah				
tanggung jawab dan				
bertanggung jawab				
secaraeksklusif atas				



			opini audit	
4	PT Astra Otoparts Tbk	1957	Menciptakan proses audit yang tepat dan sesuai dengan kondisi	
			serta untuk	
			mengumpulkan bukti	
			audit mengenai angka-	
			angka dan	
			pengungkapan dalam	
			laporan keuangan,	
			pertimbangkan	
			pengendalian internal	
			yang terkait dengan	
			pembuatan dan penyajian wajar laporan keuangan perusahaan.	
5	PT MNC Energy	1989	Memeriksa keseluruhan	
	Invesments Tbk		penyajian, struktur, dan	
			substansi laporan	
			keuangan, termasuk	
			pengungkapan yang	
			diberikan dengan	
			benar, untuk	
			memastikan apakah	
			laporan keuangan	
			interim secara akurat	
			mencerminkan aktivitas	
			dan kejadian yang	
			mendasarinya..	

Tabel diatas menunjukkan bahwa laporan audit yang dianalisis dalam limastudi literatur perusahaan di Indonesia melakukan laporan audit sesuai dengan tanggung jawab auditor berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Fakta ini menunjukkan perlunya mengambil tanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan dan informasi lainnya untuk melakukan audit sistem yang komprehensif dan mengumpulkan serta menganalisis bukti audit yang cukup dan relevan dari hasil audit.

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan penting dapat ditarik dari temuan dan pembahasan tujuan dan tugas auditor dalam laporan audit perusahaan-perusahaan di Indonesia:

### 1. Fungsi Tujuan Audit

Menjamin bahwa laporan keuangan suatu perusahaan disajikan dengan baik dan bebas dari kesalahan besar, baik yang disebabkan oleh penipuan maupun kesalahan. Selain itu juga



Memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaporan keuangan dapat dipercaya dan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

## 2. Fungsi Akuntabilitas Auditor

Untuk mengumpulkan bukti audit yang memadai dan relevan untuk membuat penilaian laporan keuangan yang dapat dipercaya. Auditor juga bertugas mencari kemungkinan salah saji substansial dan memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Kewajiban tersebut terlihat dari temuan audit yang dilakukan di sejumlah perusahaan, antara lain PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang memastikan auditor mengidentifikasi ancaman kecurangan, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang menyatakan pendapat wajar tanpa menyatakan pendapat apa pun karena kualitas laporan keuangan. Pendapat wajar dengan pengecualian diterima oleh PT Astra Otoparts Tbk dan PT Pertamina (Persero), yang menunjukkan bahwa beberapa permasalahan pengendalian internal memerlukan perbaikan lebih lanjut.

## 3. Kepatuhan terhadap Standar Audit

Studi kasus yang diulas dalam jurnal ini menunjukkan bahwa laporan audit dihasilkan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Hal ini menunjukkan kepatuhan terhadap standar audit yang relevan sehubungan dengan praktik audit dan tugas auditor.

Fakta ini menyoroti betapa pentingnya melakukan audit sesuai dengan standar untuk menjamin keandalan dan kebenaran pelaporan keuangan bisnis. Dengan demikian, tanggung jawab auditor tidak sekedar memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan, namun juga mendukung organisasi dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kelangsungan usaha. Secara keseluruhan, lima studi literatur mengenai laporan audit korporasi Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

(Endaryono, Prasetyo, And Baliarto 2024)“Dedada9de7\_607c32fd9c (4).Pdf.”

Endaryono, Bakti Toni, Agung Prasetyo, And Sujatmiko Baliarto. 2024. “Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan.” *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 16(1): 29–36.

Fitria Latifaturrohmah, Dewi, Muhammad Indra Wijaya, Mahbubatur Nafiah, Novi Khoiriawati, And Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. 2019. “The Effect Of Audit Objectives And Auditor Responsibilities On The Quality Of Financial Statements Pengaruh Tujuan Audit Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Research In Accounting Journal* 2(3): 381–86.  
[Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Raj%7C](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Raj%7C).

Indofood, PT. 2023. “PT Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Entitas.” Diakses 19: 1–8.

PERTAMINA, PT. 2016. “PT PERTAMINA ( PERSERO ) Dan Entitas Anaknya / And Its Subsidiaries Laporan Keuangan Konsolidasian.”

Rizky Khoirunisa, Amelia, Beby Melysa Almayzuroh, Dika Zulfatus Syururi, And Novi



- 
- Khoiriawati. 2019. "The Effect Of Audit On Quality On Financial Statements Pengaruh Audit Terhadap Kualitas Pada Laporan Keuangan." *Research In Accounting Journal* 2(3): 394–402. <Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Raj>.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. 2023. "No Title بلاغ." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Soesanto, Slamet, Ni Made Artini, And Muhammad Rafi Abrar. 2023. "Analisis Proses Audit Eksternal Atas Akun Utang Suatu Entitas Importir Komponen Elektronik." *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 4(2): 60–74. [Doi:10.56486/Remittance.Vol4no2.408](https://doi.org/10.56486/Remittance.Vol4no2.408).
- Untuk, D A N, Periode-Periode Tiga Bulan, Yang Berakhir, Pada Tanggal, With Independent, And Auditor S Report. 2022. "PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES." 2022.
- Yuliani, Yeyet, Nirvana Satya Lestari, Rini Siti Aisyah, Khairunnisa Maudy Sofiani, And Tuti Alawiyah. 2020. "PELAPORAN HASIL AUDIT DAN TINDAK LANJUT AUDIT Yeyet Yulyani, Nirvana Satya Lestari, Rini Siti Aisyah, Khairunnisa Maudy Sofiani, Tuti Alawiyah." : 1–22. [https://www.researchgate.net/publication/341449648\\_Paper\\_K-9\\_Pelaporan\\_Hasil\\_Audit\\_Dan\\_Tindak\\_Lanjut\\_Audit\\_Internal](https://www.researchgate.net/publication/341449648_Paper_K-9_Pelaporan_Hasil_Audit_Dan_Tindak_Lanjut_Audit_Internal).